



# PROGRAM KEBIJAKAN PERBENIHAN HORTIKULTURA

Oleh:  
**Plt. Direktur Perbenihan Hortikultura**



**“Gerakan Mendorong Produksi,  
Daya Saing dan  
Ramah Lingkungan Hortikultura”**





# STRATEGI PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2021-2024



A

Pengembangan Kampung Hortikultura (Buah-buahan, Sayuran, dan Tanaman Obat)

B

Penumbuhan UMKM Hortikultura (Bantuan Saprass pascapanen dan pengolahan Bawang, Cabai, Buah-buahan, dan Sayuran Lainnya)

C

Digitalisasi Pertanian melalui pengembangan Sistem Informasi (SI) *Early Warning System (EWS)* Komoditas Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura, Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi Standar Mutu





## A. Pengembangan Kampung Hortikultura



Terbangunnya Kawasan Hortikultura Skala Ekonomi

*One Village One Variety*

5 HA

10 HA

**Kampung  
Hortikultura**

### Bantuan yang diberikan:

- ✓ Benih Bermutu
- ✓ Saprodi (Pupuk Organik, Anorganik, Kaptan, dll)
- ✓ Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ramah Lingkungan
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

**KAWASAN  
KORPORASI**

- ❖ Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor produk hortikultura
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Hortikultura



**Meningkatnya Kesejahteraan  
Petani di Kampung/Desa**

# APA ITU KAMPUNG HORTIKULTURA ???

Pengembangan  
Kampung dalam  
**1** wilayah  
administratif  
**DESA**



**1 KAMPUNG =**  
**10 ha** (Buah,  
Sayur),  
Tanaman  
Obat= **5Ha**



Cocok  
**Agroekosistem**  
-nya



Terdapat  
**Komitmen**  
Pemerintah  
**Daerah**



Masyarakatnya  
**Antusias Merawat**  
Pertanaman



## Perbenihan

- Produksi/pengadaan benih bermutu
- Sertifikasi Benih
- Pengawasan Peredaran Benih
- Saprass Perbenihan

## Tata Kelola Produksi Ramah Lingkungan

- Pengendalian OPT Ramah Lingkungan
- Penanganan Dampak Perubahan Iklim



## Kawasan /Kampung Komoditas

(Sayur, Buah, Florikultura, Tanaman Obat)



## Mendukung Ketahanan Pangan

- Ketersediaan stok produk
- Stabilitas harga
- Distribusi produk
- Sewa Gudang
- Pasar Tani

## Hilirisasi Bahan Baku Industri

- Fasilitas Sarana dan Prasarana Pascapanen
- Fasilitas Sarana dan Prasarana Pengolahan

## Mendukung Ekspor

- Fasilitas Pengembangan Pemasaran
- Jaminan mutu dan keamanan pangan



# Benih Bermutu

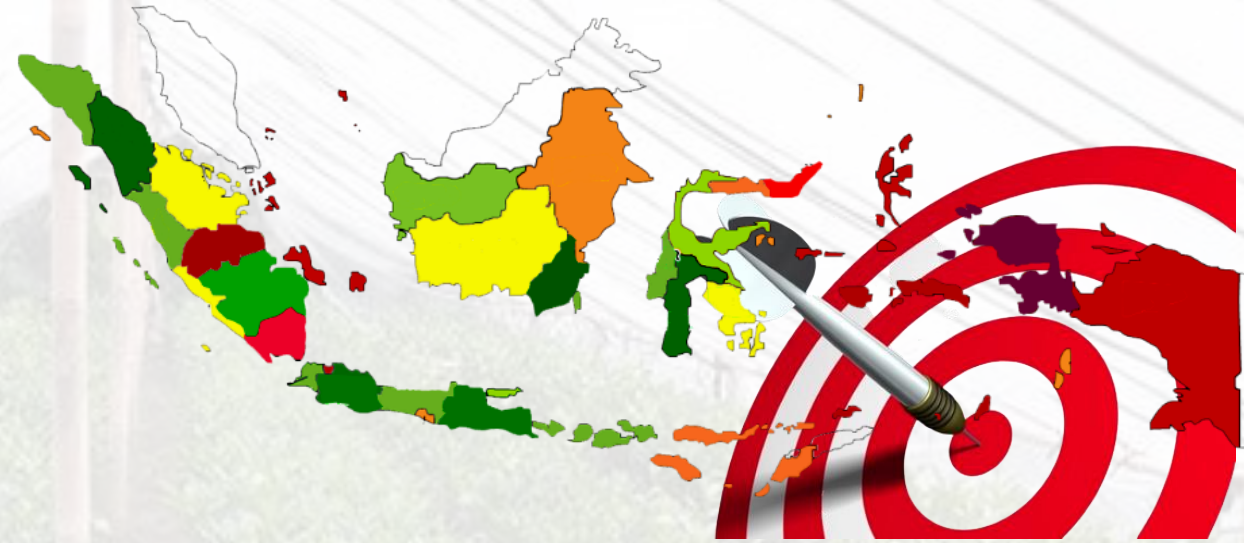


**Benih** merupakan sarana utama hortikultura yang tidak dapat digantikan oleh sarana lain

Oleh karena itu penggunaan **benih bermutu** merupakan suatu keharusan dalam agribisnis hortikultura



**Visi Perbenihan Hortikultura:**  
Terpenuhinya kebutuhan  
benih bermutu dari varietas  
unggul mendukung  
pengembangan hortikultura  
yang berdaya saing dan  
berkelanjutan



## **Kebijakan Perbenihan Hortikultura**

- Mandiri benih dalam negeri
- Mandiri benih di setiap sentra produksi
- Memperkuat lembaga perbenihan



# Strategi Pengembangan Perbenihan



**1. Penyebaran Varietas Unggul (lokal+introduksi)**

**8. Perlindungan dan pemanfaatan SDG Nasional untuk pengembangan varietas unggul daerah melalui eksplorasi, observasi, domestikasi, duplikasi PIT, dll.**

**2. Peningkatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Hortikultura**

**7. Mendorong produsen benih untuk melaksanakan SMM (sertifikasi mandiri)**

**3. Penguatan dan peningkatan kapasitas produksi BBH dan Produsen Benih (fasilitasi pohon induk dan sarana prasarana perbanyak benih)**

**6. Pemasyarakatan Benih Bermutu**

**5. Penyediaan regulasi perbenihan hortikultura yang kondusif untuk industri perbenihan di dalam negeri**

**4. Peningkatan kapasitas SDM Perbenihan**

**Net Ekspor Benih**





# ***Dasar Hukum Perbenihan Hortikultura***



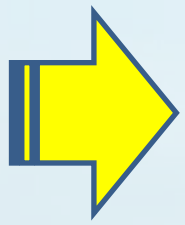
- Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian
- Permentan No. 15 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Pertanian yang terkait perbenihan hortikultura pada Permentan 15/2021, antara lain :
  - a. Standar Usaha Kegiatan Perbenihan
  - b. Standar Pemasukan dan Pengeluaran Benih
  - c. Standar Pendaftaran Varietas untuk Peredaran
- Permentan No 23 Tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura



# ***Dasar Hukum Perbenihan Hortikultura***



- **Permentan Nomor 23 tahun 2021 Tentang Pembenihan Hortikultura (dlm proses pencatatan diperundangan)**



**Yang terkait dengan perbenihan hortikultura pada Permentan 23/2021 antara lain : Pemurnian varietas; Sertifikat kompetensi produsen dan pengedar benih; Sertifikasi sistem manajemen mutu; produksi benih serta sertifikasi dan pengawasan peredaran benih**





# *Kelembagaan Perbenihan*



1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Balitsa, Balitbu, Balitjestro, Balithi, Balittrro)
2. Direktorat Perbenihan Hortikultura
3. Balai Benih Hortikultura di 32 Provinsi
4. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih yang tersebar di 32 provinsi (PBT ± 1.041 org)
5. Produsen/Penangkar Benih hortikultura (100 Penangkar benih bawang merah, 103 penangkar benih kentang, 500 penangkar benih buah)
6. Produsen Benih Sayuran Biji (48 PMDN dan 14 PMA)



# ***Pelepasan/Pendaftaran Varietas sampai Tahun 2020***

| No | Kelompok Tanaman | Dilepas          |       | Didaftar            |       | TOTAL |       |
|----|------------------|------------------|-------|---------------------|-------|-------|-------|
|    |                  | 1984 – Juni 2011 |       | Nov 2011 – Des 2019 |       |       |       |
|    |                  | Jenis            | Var   | Jenis               | Var   | Jenis | Var   |
| 1  | Buah             | 42               | 608   | 27                  | 255   | 43    | 863   |
| 2  | Sayur            | 35               | 944   | 39                  | 849   | 47    | 1.793 |
| 3  | Florikultura     | 15               | 146   | 11                  | 143   | 21    | 289   |
| 4  | Tan. Obat        | 6                | 23    | 5                   | 7     | 10    | 30    |
|    | JUMLAH           | 98               | 1.721 | 75                  | 1.254 | 121   | 2.975 |



## ***Produsen yang Melepas/Mendaftar Tahun 1984-2020***

| No | Produsen                | Jumlah |
|----|-------------------------|--------|
| 1  | Swasta                  | 190    |
| 2  | Perguruan Tinggi        | 3      |
| 3  | Dinas Prop/Kab/Kota     | 30     |
| 4  | Badan Litbang Pertanian | 5      |
|    | JUMLAH                  | 228    |





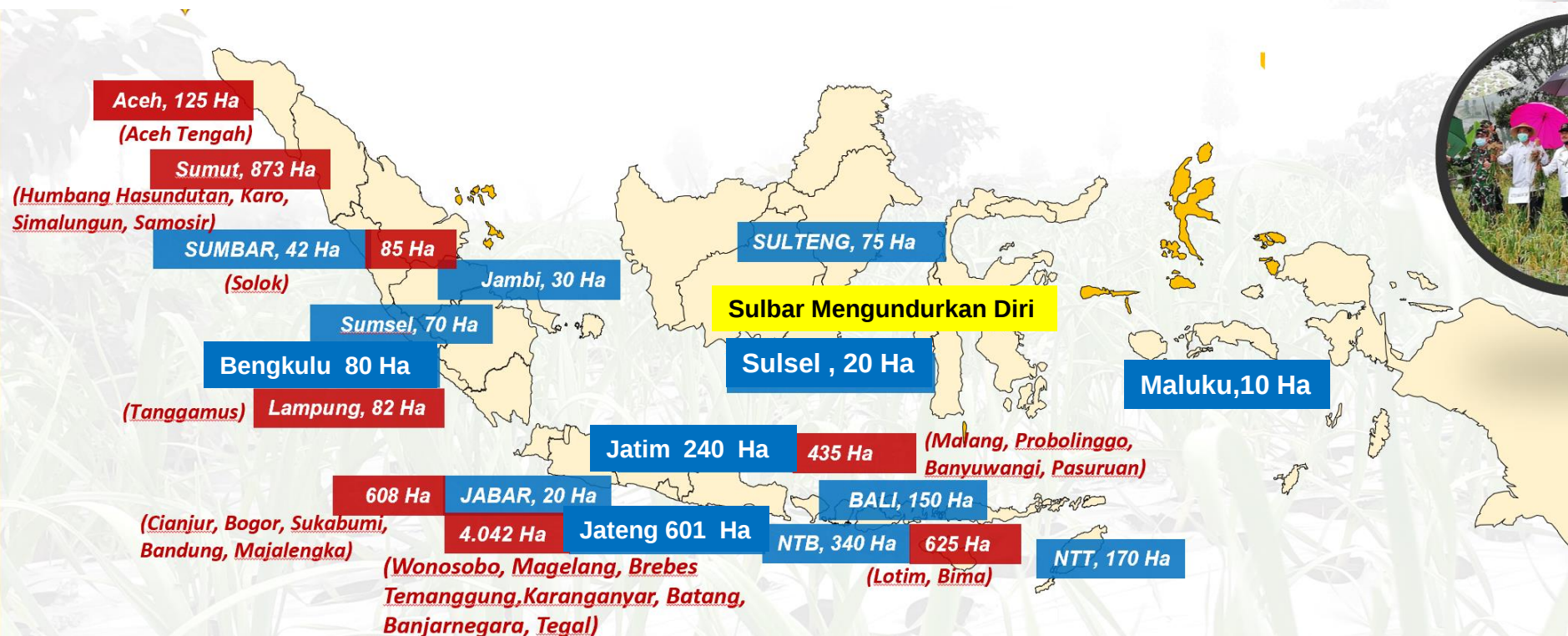
# Pengembangan Bawang Putih TA. 2021



Keterangan:

**APBN**

**RIPH**



Alokasi APBN Baput 2021:

**1.848 Ha**

Total Anggaran : 31,39 M

Penggunaan:

- ✓ Fasilitasi Sarana Produksi (Pupuk Organik, Pupuk Hayati, Pupuk Anorganik, Mulsa & Dolomit)

**Komitmen Wajib Tanam dan Produksi dari Importir (5% dari pengajuan RIPH)\***

**Pengajuan RIPH**  
**825.142 Ton**  
(115 Pelaku Usaha)

**Total Wajib Tanam**  
**6.876 Ha**

**Target Produksi**  
**41.257 Ton**



## Alokasi CPCL Benih Bawang Putih 2021 (APBN-Pusat)



| No | Kabupaten/<br>Kota | Luas Lahan<br>(Ha) | Keb. Benih (Ton)<br>*asumsi 0,7 Ton/Ha |
|----|--------------------|--------------------|----------------------------------------|
| 1  | Merangin           | 10                 | 7                                      |
| 2  | Brebes             | 50                 | 35                                     |
| 3  | Lumajang           | 20                 | 14                                     |
| 4  | Buleleng           | 50                 | 35                                     |
| 5  | Agam               | 10                 | 7                                      |
| 6  | Tn Datar           | 12                 | 8,4                                    |
| 7  | Lebong             | 20                 | 14                                     |
| 8  | Solok              | 20                 | 14                                     |
| 9  | Magetan            | 50                 | 35                                     |
| 10 | Karanganyar        | 50                 | 35                                     |
| 11 | Pagaralam          | 50                 | 35                                     |
| 12 | Kaur               | 10                 | 7                                      |
| 13 | Bgkl Selatan       | 20                 | 14                                     |
| 14 | Bima               | 65                 | 45,5                                   |

| No | Kabupaten/<br>Kota | Luas<br>Lahan (Ha) | Keb. Benih (Ton)<br>*asumsi 0,7 Ton/Ha |
|----|--------------------|--------------------|----------------------------------------|
| 15 | Lombok Timur       | 275                | 192,5                                  |
| 16 | Manggarai          | 50                 | 35                                     |
| 17 | Belu               | 20                 | 14                                     |
| 18 | S. Barat Daya      | 50                 | 35                                     |
| 19 | Parigi Moutong     | 25                 | 17,5                                   |
| 20 | Sigi               | 50                 | 35                                     |
| 21 | Ende               | 50                 | 35                                     |
| 22 | Buru Selatan       | 10                 | 7                                      |
| 23 | Garut              | 20                 | 14                                     |
| 24 | Kerinci            | 20                 | 14                                     |
| 25 | Wonosobo           | 100                | 70                                     |
| 26 | Bangli             | 50                 | 35                                     |
| 27 | Muara Enim         | 20                 | 14                                     |
| 28 | Probolinggo        | 100                | 70                                     |

**Total Luas Lahan 1.277 Ha dengan benih total 893,9 Ton (Pengadaan Pusat)**

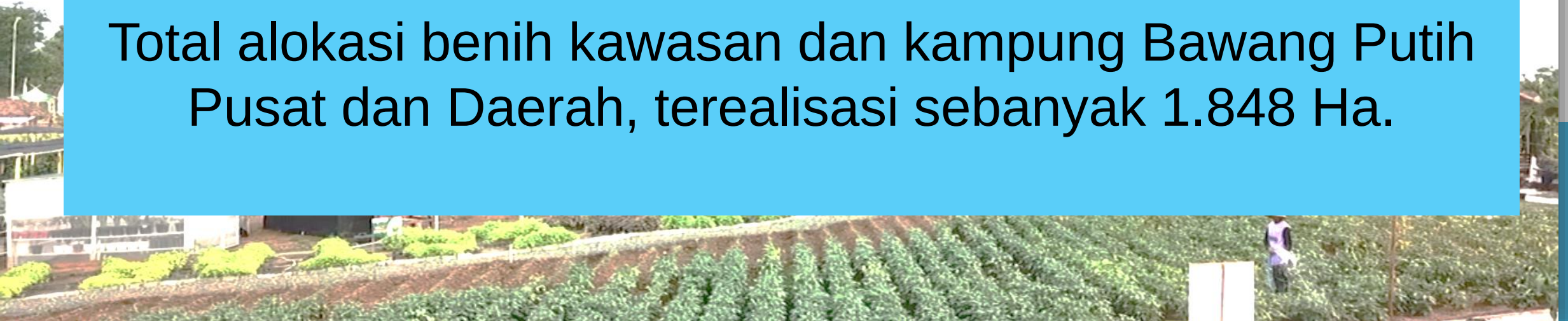


# Alokasi CPCL Benih Bawang Putih 2021 (APBN-Pusat)

Terdapat total 28 Kabupaten/Kota yang telah menerima alokasi bantuan benih bawang putih (Pusat)

Total 1.277 Ha, dengan total kebutuhan benih yang dialokasikan mencapai 893,9 Ton (Pusat)

Total alokasi benih kawasan dan kampung Bawang Putih Pusat dan Daerah, terealisasi sebanyak 1.848 Ha.



# TERIMA KASIH

